

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Metode dan Model Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode R&D dengan alasan bahwa tesis ini adalah sebuah penelitian pengembangan terhadap model pembelajaran PORPE dengan bantuan aplikasi agar memiliki mutan literasi digital dalam pembelajaran keterampilan menyimak. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2017:2) yang mengemukakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Selain itu, Akker (1999) menyatakan bahwa tujuan penelitian pengembangan khusus dalam bidang pendidikan dibedakan berdasarkan aspek pengembangan, yakni bagian kurikulum, teknologi dan media, pelajaran dan instruksi, serta pendidikan guru didaktis. Lebih lanjut Sugiyono (2017: 407) menjelaskan bahwa metode penelitian dan pengembangan digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifannya. Produk yang peneliti kembangkan yaitu, model pembelajaran yang telah dikembangkan dengan sentuhan aplikasi dan disematkan pada perangkat telepon pintar. Sementara itu Sukmadinata (2017: 164) mengemukakan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan uraian di atas kiranya tepat jika dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode R&D. Tujuan dan harapan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan model pembelajaran PORPE berbasis literasi digital dalam pembelajaran menyimak. Penelitian yang dilakukan mengadopsi metode R&D model pengembangan Dick, Carey & Carey yang terdiri atas 10 langkah penelitian.

Adapun tahapan-tahapan pengembangan yang peneliti lakukan sesuai dengan model yang dikemukakan Dick, Carey, and Carey dalam bukunya yang berjudul *The Systematic Design of Instruction*, 2015 meliputi serangkaian

kegiatan perencanaan, pengembangan, dan evaluasi terhadap sistem *instructional* yang sedang dikembangkan setelah mengalami beberapa kali revisi.

Secara lengkap, desain pengembangan yang peneliti lakukan (adaptasi dari Abidin, 2018: 46-52) adalah sebagai berikut:

- 1) **Menganalisis Kebutuhan**, yaitu melakukan pengkajian terhadap literatur berupa sumber-sumber pustaka yang berupa konsep, teori, materi dan kajian-kajian terdahulu tentang pengembangan model pembelajaran menyimak. Selain itu juga dilakukan pengkajian tentang bagaimana profil pembelajaran menyimak yang telah dilaksanakan baik dari sisi siswa maupun gurunya. Hal ini dilaksanakan untuk menganalisa kebutuhan pengembangan yang akan dilakukan. Apa saja yang diperlukan dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar keterampilan menyimak teks eksposisi yang disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Selain itu pada tahapan ini dilakukan kajian kesulitan yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak.
- 2) **Menganalisis Pembelajaran**, yaitu mengkaji pengembangan model pembelajaran yang seperti apa yang diperlukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil pembelajaran menyimak teks eksposisi. Pengkajian meliputi penentuan konsep teori dan praktek menyimak teks eksposisi guna mencapai tujuan pembelajaran seperti yang telah ditentukan dalam tahapan sebelumnya. Bentuknya berupa langkah-langkah *instructional* pembelajaran untuk menuntun siswa mencapai kompetensi yang diharapkan (sesuai tujuan pembelajaran) dan model yang dikembangkan.
- 3) **Menganalisis Profil Pembelajar dan Konteks Pembelajaran**, yaitu menganalisis kondisi awal siswa, dari sisi kemampuan awal siswa terhadap materi, gaya belajar siswa, aktivitas atau lingkungan belajar siswa dan karakter siswa. Selain itu juga dilakukan analisis terkait penciptaan suasana belajar oleh guru, penggunaan bahan, alat, dan media pembelajaran. Apakah telah sesuai dengan tujuan, profil dan kebutuhan siswa, atau belum? Sehingga, diperoleh data pengembangan yang diperlukan.

- 4) **Merumuskan Tujuan Operasional**, yaitu menentukan kompetensi apa yang diharapkan pada akhir kegiatan siswa melalui tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam hal ini, intruksi-intruksi objektif (langkah-langkah pembelajaran) yang menggambarkan pencapaian kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap menyimak teks eksposisi digambarkan sesuai dengan tujuan. Selain itu juga dilakukan analisis indikator pembelajaran serta kriteria ketuntasan yang harus dicapai oleh siswa setelah menyelesaikan pembelajaran.
- 5) **Mengembangkan Instrumen Penilaian**, yaitu menentukan instrument-instrumen penilaian yang diperlukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran setelah menerapkan model dan media yang dirancang. Bentuknya berupa pengembangan alat tes keterampilan menyimak dengan berbantuan sebuah aplikasi pembelajaran yang disematkan pada perangkat ponsel pintar.
- 6) **Mengembangkan Strategi Penerapan**, yaitu merumuskan bagaimana penerapan metode PORPE dalam rangka pengembangan model pembelajaran menyimak teks eksposisi. Pada tahapan ini langkah-langkah metode PORPE yang terdiri atas lima langkah (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate*) dijadikan sintaks pembelajaran yang dikembangkan melalui aplikasi dalam *smart phone*.
- 7) **Mengembangkan Materi Ajar**, yaitu penyusunan bahan ajar keterampilan menyimak teks eksposisi yang nantinya akan disimpan dalam aplikasi yang telah dibangun. Penyimpanan bahan ajar dalam sebuah aplikasi ini dimaksudkan untuk menumbuhkan budaya *literasi digital* terhadap siswa. Bahan ajar berupa teks eksposisi dan materi struktur serta kebahasaan teks eksposisi diambil dari buku teks pelajaran bahasa Indonesia terbitan kemdikbud dan buku-buku yang relevan (jenis-jenis teks dan pembelajarannya karangan E. Kosasih).
- 8) **Melakukan Evaluasi Formatif Pengembangan Model**, yaitu melakukan penilaian terhadap draf pengembangan model pembelajaran PORPE berbasis literasi digital oleh para ahli. Menurut Dick, Carey, and Carey

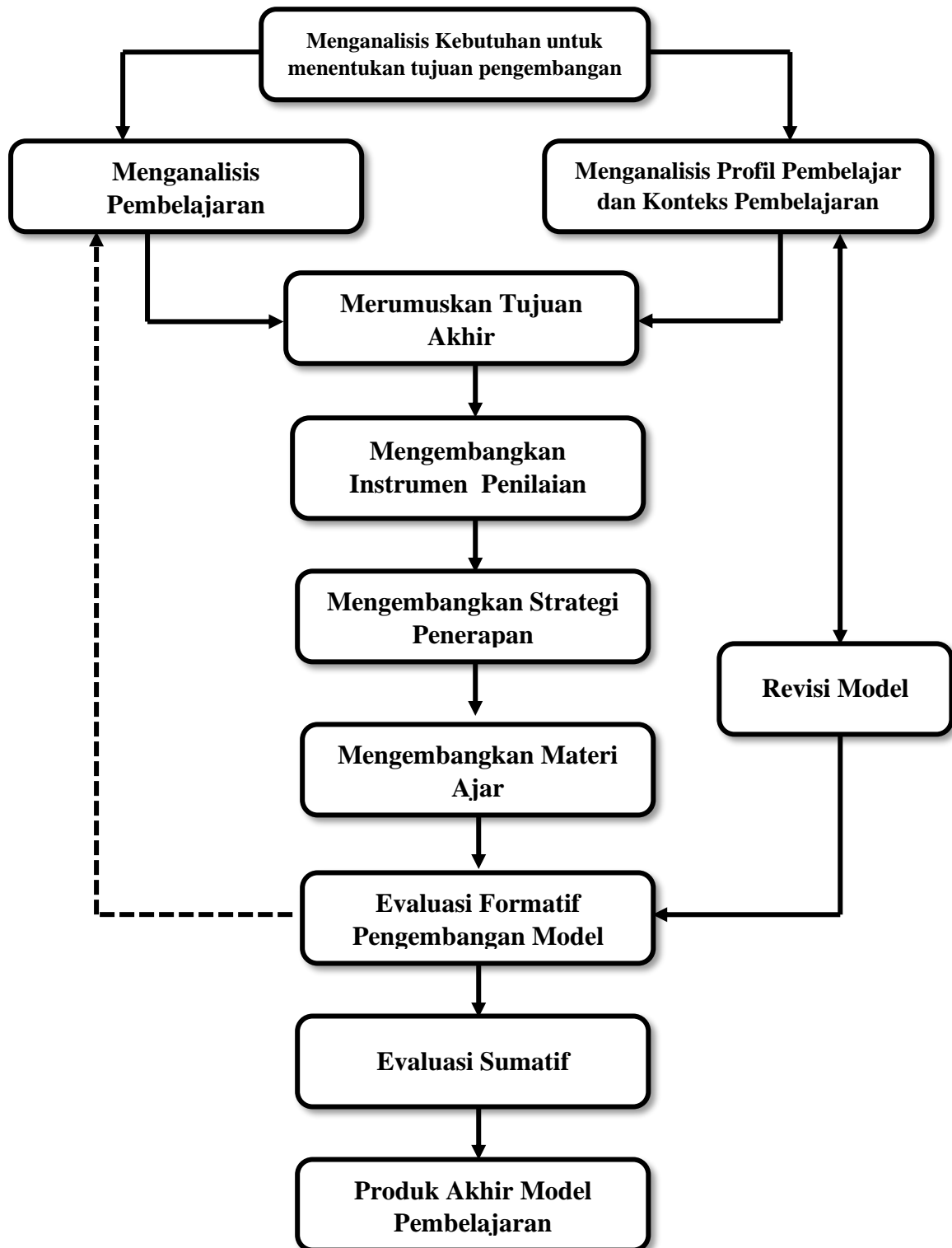
(dalam Abidin 2018: 51-52) ada tiga langkah evaluasi formatif yang dapat dilakukan dalam pengembangan model pembelajaran, yaitu:

- a) Evaluasi perorangan, yaitu berbentuk evaluasi terbatas yang dapat dilakukan kepada siswa, guru, atau ahli/pakar. Jumlah responden bisa hanya satu orang guru, ahli/pakar, dan tiga orang siswa.
  - b) Evaluasi kelompok kecil, yaitu evaluasi yang dilakukan dengan mengujicobakan desain pengembangan model pembelajaran terhadap sekelompok kecil siswa (10-20 orang siswa).
  - c) Evaluasi lapangan, yaitu uji coba desain pengembangan model pembelajaran kepada sekelompok besar siswa (satu kelas). Hal ini dilakukan sebelum digunakan dalam situasi pembelajaran sebenarnya.
- 9) **Merevisi Model**, yaitu tahapan setelah dilakukan uji coba baik perorangan, kelompok kecil, ataupun kelompok besar (lapangan) untuk mendapatkan masukan serta saran-saran. Revisi dilakukan untuk menyempurnakan desain pengembangan dengan memperhatikan saran-saran dari responden.
- 10) **Melaksanakan Evaluasi Sumatif**, yaitu suatu penilaian akhir terhadap desain pengembangan model pembelajaran yang dilakukan oleh penilai independen. Evaluasi melibatkan penilai independen yang tidak terlibat dalam perancangan model pembelajaran. Penilai independen ini adalah praktisi pendidikan yang tidak secara langsung memanfaatkan model pembelajaran yang dikembangkan

**Bagan 3.1**  
**Skema Model Penelitian Dick, Carey and Carey**

(Adaptasi dari Tahapan Desain Sistem Pembelajaran

Dick, Carey and Carey, 2015:1)



### 3.2 Data dan Lokasi Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatifnya adalah berupa skor tes siswa saat uji coba produk. Sedangkan data kualitatifnya berupa deskripsi dari saran, kritik, koreksi dan penilaian yang diberikan oleh responden dan ahli saat uji coba produk serta tahapan revisi produk. Selain itu data berupa sikap dan motivasi siswa saat proses pembelajaran juga dijadikan data dalam penelitian ini.

Adapun sumber data penelitian ini adalah praktisi pendidikan rekan kerja peneliti, ahli atau pakar media dan model pembelajaran Bahasa Indonesia, serta peserta didik (siswa).

Untuk subjek penelitian ini peneliti tetapkan lokasinya di SMA dan SMK Assalaam Kabupaten Bandung yang terdiri atas lima guru Bahasa Indonesia. Sedangkan untuk memperoleh data awal sekaitan dengan kebutuhan pengembangan model pembelajaran menyimak, peneliti menyebarkan angket kebutuhan ke tiga belas orang guru yang terhimpun dalam wadah MGMP guru bahasa Indonesia Kabupaten Bandung. Selain itu, subjek penelitian ini juga terdiri atas enam puluh orang siswa, dan tiga orang ahli/pakar pembelajaran dari kalangan dosen dan guru.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini diperoleh melalui beberapa cara yakni, melalui angket kebutuhan peserta didik, wawancara guru, sejumlah tes, dan instrument validasi produk. Angket kebutuhan peserta didik digunakan untuk mendapatkan data berupa profil pembelajar dan pembelajaran serta kebutuhan pengembangannya baik itu dari sisi karakteristik pembelajar, materi maupun model pembelajarannya. Wawancara dengan guru dimaksudkan untuk memperoleh data berupa pendapat, saran, pengalaman, serta harapan terhadap pembelajaran menyimak sesuai dengan sudut pandang guru. Angket validasi yang disampaikan kepada ahli/pakar dimaksudkan untuk mendapatkan data berupa saran masukan terhadap produk yang sedang dikembangkan untuk kemudian dijadikan bahan revisi penyempurnaan produk sebelum dinyatakan layak dipergunakan.

### 3.4 Teknik Pengolahan Data

Dari data yang terkumpul, maka dilakukan pengkajian dan analisis melalui analisis data. Teknik analisis yang digunakan dipadankan dengan instrumen data yang terkumpul. Analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis reflektif hasil observasi, kuesioner dan wawancara, baik pada tahap pendahuluan maupun pada tahapan uji coba kelayakan. Analisis deskriptif akan berupa narasi dari hasil instrument penelitian, sedangkan analisis reflektif akan diolah dengan teknik deskriptif presentase.

Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatifnya berupa skor nilai siswa dalam pembelajaran menyimak teks eksposisi dan skor penilaian produk berdasarkan skala Likert yang telah dirata-ratakan dan dipresentasikan, sedangkan data kualitatifnya berupa komentar, saran, masukan, yang terdapat dalam lembar angket atau kuesioner *google form* saat uji coba produk.

Teknik deskriptif presentase yang digunakan adalah :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum$  : Jumlah

n : Jumlah seluruh item kuesioner/angket

**Tabel 3.1**

**Konversi tingkat pencapaian**

Tingkat Ketercapaian	Kualifikasi	Keterangan
90-100%	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi
75% - 89%	Baik	direvisi
65% - 74%	Cukup Baik	Direvisi
55% - 64%	Kurang Baik	Direvisi
0% - 54%	Tidak Baik	Direvisi

(Adaptasi dari Sudjana, 2005, hlm.35 )

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah angket kebutuhan peserta didik, panduan observasi dan wawancara dan kuesioner penilaian ahli/pakar dalam *google form*. Angket kebutuhan peserta didik dipergunakan untuk memperoleh data awal terkait kebutuhan pengembangan pembelajaran menyimak ditinjau dari sudut pandang peserta didik. Panduan observasi peneliti gunakan dalam melaksanakan observasi lapangan saat dilakukannya proses pembelajaran menyimak teks eksposisi. Daftar pertanyaan terbatas, peneliti gunakan saat melakukan wawancara dengan teman sejawat dalam penggalian awal permasalahan dan meminta masukan saran terhadap produk yang telah dibuat. Sedangkan kuesioner *google form* peneliti gunakan untuk penggalian data awal terhadap permasalahan pembelajaran menyimak dan digunakan juga saat meminta penilaian dan saran dari teman sejawat, siswa, dan ahli/pakar terhadap produk yang telah dibuat.

**Tabel 3.2**

**Sintaks Pengembangan Model PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate*) Berbasis Literasi Digital**

Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	
	Guru	Siswa
<b>Tahap Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan siswa telah siap menerima materi pembelajaran.</li> <li>Menyampaikan KD, tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran yang akan dibahas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan diri untuk menerima pembelajaran</li> <li>Menyimak penjelasan guru langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> </ul>
<b><i>Predict</i> <i>Penyematan</i> <i>Literasi Digital</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta siswa untuk membuka Aplikasi di perangkat telepon</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka aplikasi pembelajaran di perangkat telepon</li> </ul>



<i>melalui Aplikasi</i>	<p>selulernya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan stimulus berupa gambar/video tentang tema/topik teks yang berkaitan dengan teks eksposisi (<i>Penyematan Literasi Digital</i>)</li> <li>• Mengarahkan siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan prediksi yang berkaitan dengan topik/tema teks</li> </ul>	<p>selulernya, sesuai arahan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan dan menyimak stimulus yang diberikan guru</li> <li>• Menentukan topik pembahasan yang berkaitan dengan teks eksposisi</li> <li>• Membuat pertanyaan-pertanyaan prediksi berkaitan dengan tema yang dibahas dengan prinsip 5W+1H (ADIKSIMBA)</li> </ul>
<i>Organize Penyematan Literasi Digital melalui Aplikasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menginstruksikan untuk menuliskan kata-kata kunci dari pertanyaan prediksi yang telah disusun pada tahapan sebelumnya</li> <li>• Mengarahkan siswa untuk menyusun peta konsep sesuai dengan kata-kata kunci yang telah ditentukan dalam tahap sebelumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menentukan kata-kata kunci dari pertanyaan prediksi yang telah disusun pada tahapan sebelumnya</li> <li>• Siswa menyusun peta konsep berdasarkan kata-kata kunci yang telah ditentukan</li> </ul>
<i>Rehearse Penyematan Literasi Digital melalui Aplikasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk membuka salah satu tema teks yang sudah terdapat dalam aplikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak teks eksposisi sesuai dengan tema/topik yang telah dipilih</li> </ul>

	<p>telepon selulernya untuk disimak secara seksama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan siswa untuk membuat catatan-catatan penting sekaitan dengan teks yang disimaknya.</li> <li>• Mengarahkan siswa untuk mengaitkan catatan-catatan pentingnya terhadap pertanyaan prediksi yang telah disusun pada tahap sebelumnya</li> <li>• Mengarahkan siswa untuk melengkapi peta konsep yang disusunnya.</li> <li>• Mengarahkan siswa untuk mengecek kecocokan antara pertanyaan prediksi dengan peta konsep yang telah disusun</li> <li>• Melakukan monitoring kegiatan siswa agar sesuai dengan langkah pembelajaran yang disepakati</li> </ul>	<p>pada aplikasi telepon selulernya dengan seksama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat catatan-catatan penting sekaitan dengan isi teks yang disimaknya</li> <li>• Mengaitkan catatan-catatan penting dan pertanyaan prediksi yang telah disusun pada tahap sebelumnya untuk menyusun ide-ide pokok teks.</li> <li>• Siswa melengkapi peta konsep yang telah disusun pada tahap sebelumnya</li> <li>• Mencocokkan pertanyaan-pertanyaan prediksi dengan peta konsep yang telah disusun. Apakah peta konsep tersebut telah menjawab pertanyaan prediksi atau belum?</li> </ul>
<b><i>Practice</i></b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan siswa untuk merekonstruksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berlatih menyusun kembali</li> </ul>

	<p>teks yang mereka simak dengan menggunakan gaya bahasa masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan bimbingan baik secara klasikal maupun individual sekaitan dengan penyusunan ulang teks</li> <li>• Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil rekonstruksinya</li> </ul>	<p>teks hasil simakannya dengan menggunakan gaya bahasa masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa siswa membacakan hasil rekontruksi teksnya di depan kelas.</li> </ul>
<p><b><i>Evaluate</i></b> <b><i>(Penyematan Literasi Digital)</i></b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan evaluasi dengan cara memeriksa jawaban-jawaban pertanyaan yang telah diajukan.</li> <li>• Mengarahkan siswa untuk melakukan evaluasi bersama dengan cara evaluasi silang antar siswa (form evaluasi cek lis disediakan guru dalam aplikasi)</li> <li>• Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• Untuk menutup dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa saling bertukar pekerjaan mereka untuk saling mengevaluasi dengan format cek lis yang terdapat dalam Aplikasi</li> <li>• Siswa memeriksa hasil evaluasi bersama dan dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil akhirnya.</li> <li>• Siswa mengerjakan sejumlah tes yang diberikan oleh guru dalam aplikasi yang telah disematkan di telepon selulernya.</li> </ul>

	<p>mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap teks yang telah disimakinya, guru menyampaikan sejumlah tes yang telah disimpan dalam aplikasi pembelajaran</p> <p><i>(Penyematan literasi digital kembali dilakukan)</i></p>	
--	--	--

### 3.5.1 Angket Kebutuhan Peserta Didik

Angket kebutuhan peserta didik ini diberikan kepada peserta didik kelas X SMA yang berada di sekolah di Kabupaten Bandung yang terdiri atas 60 peserta didik. Angket berisikan sejumlah pertanyaan untuk menggali informasi sekaitan dengan profil pembelajar dan pembelajaran keterampilan menyimak intensif yang dilaksanakan di setiap sekolah sampel. Angket kebutuhan peserta didik disampaikan melalui *google form*, hal ini disesuaikan dengan situasi saat penelitian bertepatan dengan situasi pandemi covid-19. Hal ini pula dimaksudkan untuk menumbuhkan budaya *literasi digital*.

**Tabel 3.3**

#### **Angket Kebutuhan Pengembangan Pembelajaran Menyimak Intensif untuk Peserta Didik**

No	Aspek yang digali	Indikator	Uraian Pertanyaan
1	Minat Siswa dalam Menyimak	1. Mengetahui Intensitas kegiatan menyimak siswa	1. Seberapa seringkah kalian menyimak informasi? 2. Jenis simakan yang seperti apa yang kalian minati?

		<p>2. Mengetahui jenis simakan yang diminati</p> <p>3. Mengetahui durasi kegiatan menyimak yang dilakukan siswa</p>	<p>3. Topik apa yang kalian sukai untuk disimak?</p> <p>4. Berapa lama waktu yang kalian butuhkan untuk menyimak?</p> <p>5. Apa tujuan utama kalian melakukan kegiatan menyimak informasi tersebut?</p>
2.	Media Menyimak Siswa	Mendapatkan informasi tentang jenis media yang sering digunakan dan kemudahan mengakses media tersebut	<p>1. Media apa yang sering kalian gunakan dalam kegiatan menyimak?</p> <p>2. Apakah di lingkungan kalian tersedia fasilitas untuk mendukung kegiatan menyimak?</p> <p>3. Media apa saja yang menurut kalian mendukung kegiatan menyimak?</p>
3	Keterampilan Menyimak Intensif Siswa	<p>Mengetahui tingkat ketrampilan menyimak siswa ditinjau dari:</p> <p>a. Siswa suka memberikan komentar terhadap hal yang disimaknya atau tidak</p> <p>b. Siswa suka mencatat hal-hal penting dari yang</p>	<p>1. Menurut kalian, bahan simakan yang seperti apa yang menarik untuk dijadikan bahan kajian?</p> <p>2. Apakah kalian suka memberikan tanggapan atau komentar terhadap hal yang kalian simak?</p> <p>3. Apa alasan kalian memberikan tanggapan?</p> <p>4. Apakah kalian suka mencatat hal-hal penting dari informasi yang sudah kalian simak?</p>

		disamaknya atau tidak	
4	Kemampuan Literasi Digital siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa sering mencari informasi dari media digital</li> <li>2. Kemampuan siswa dalam menilai informasi (benar/salah)</li> <li>3. Membandingkan kemudahan akses media digital atau manual</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Bagaimana cara kalian mencari sumber informasi simakan?</li> <li>5. Apakah informasi digital melalui media internet merupakan sumber utama bagi kalian?</li> <li>6. Apakah kalian dapat membedakan informasi (benar/tidak) dari informasi yang kalian peroleh di media digital?</li> <li>7. Apakah cukup memudahkan kalian, media yang disampaikan melalui digital?</li> </ol>
5.	Model pembelajaran membaca intensif	Mendapatkan data model pembelajaran yang diharapkan siswa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah selama ini kalian pernah melaksanakan pembelajaran menyimak bersama guru?</li> <li>2. Apakah proses pembelajarannya menarik bagi kalian?</li> <li>3. Apakah pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan kemampuan kalian dalam menyimak intensif?</li> <li>4. Model pembelajaran yang seperti apa yang kalian anggap dapat memotivasi dan</li> </ol>

			meningkatkan keterampilan menyimak?
--	--	--	-------------------------------------

### 3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden guru untuk memperoleh informasi sekaitan dengan profil pembelajaran dan kebutuhan pengembangan model pembelajaran menyimak intensif di sekolah mereka. Berikut adalah pedoman wawancara yang disampaikan kepada guru.

- a. Sudah berapa lama Anda mengajar di sekolah ini?
- b. Berapa jam dalam satu minggu Anda mengajar?
- c. Bagaimana kesan Anda ketika mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia?
- d. Apakah menemukan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran yang diampunya?
- e. Apa yang melatarbelakangi kesulitan tersebut?
- f. Apakah Anda suka menyajikan pembelajaran menyimak?
- g. Seberapa seringkah Anda menyajikan pembelajaran keterampilan menyimak?
- h. Apakah peserta didik menyukai pembelajaran menyimak?
- i. Topik-topik apakah yang dipandang menarik bagi peserta didik dalam pembelajaran menyimak?
- j. Apakah pembelajaran menyimak yang pernah Anda sajikan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimaknya?
- k. Media apakah yang sering Anda gunakan saat menyajikan pembelajaran menyimak?
- l. Apakah peserta didik lebih termotivasi melaksanakan pembelajaran menyimak dengan penggunaan media tersebut?
- m. Apakah media yang digunakan oleh Anda telah mengikuti

- perkembangan teknologi (digital)?
- n. Apakah pembelajaran menyimak intensif yang Anda lakukan telah memanfaatkan berbagai model dan metode pembelajaran?
  - o. Apakah pemanfaatan model dan metode pembelajaran yang beraneka ragam tersebut telah membuat peserta didik lebih berperan aktif saat pembelajaran?
  - p. Pengembangan media yang seperti apa yang Anda harapkan untuk pembelajaran menyimak intensif?
  - q. Pengembangan model pembelajaran yang seperti apa yang Anda harapkan untuk pembelajaran menyimak intensif?

### 3.5.3 Lembar Validasi Ahli

Instrumen validasi ini terdiri atas validasi penilaian judul, penilaian pengembangan model pembelajaran PORPE dalam pembelajaran menyimak intensif, dan penilaian terhadap evaluasi menyimak intensif. Validasi tersebut disajikan sebagai berikut:

#### VALIDASI JUDUL

#### **MODEL PEMBELAJARAN *PORPE* BERBASIS LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK INTENSIF**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Validator :

Hari, tanggal :

Pengantar

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terhadap desain pengembangan model pembelajaran PORPE berbasis literasi digital dalam pembelajaran menyimak intensif. Oleh karena itu saran, arahan, serta masukan dari Bapak/Ibu sebagai ahli/pakar di bidangnya sangat diharapkan. Hal ini, akan menjadi bahan perbaikan, penyempurnaan model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan cara mengisi kuesioner yang saya sampaikan, saya ucapkan terima kasih.



Petunjuk pengisian

- 1) Rentang penilaiannya mulai dari *sangat baik* sampai dengan *sangat kurang baik*. Penilaian ditandai oleh skor sebagai berikut:  
 5 : sangat baik  
 4: baik  
 3: cukup baik  
 2: kurang baik  
 1: sangat kurang baik
- 2) Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
- 3) Bapak/Ibu dapat memberikan komentar dan saran pada kolom yang disediakan.

**Tabel 3.4**  
**VALIDASI JUDUL**

Judul	Deskripsi Judul	Nilai				
		1	2	3	4	5
Model Pembelajaran <i>PORPE</i> ( <i>Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate</i> ) Berbasis Literasi Digital dalam Pembelajaran Menyimak Intensif	<i>PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate)</i> merupakan model pembelajaran yang mengoperasionalkan proses kognitif dan metakognitif penyimak yang efektif dalam memahami isi materi pembelajaran. <i>PORPE</i> mendorong siswa untuk lebih aktif secara kognitif dan metakognitif, karena siswa dituntut berpikir kritis, bertanya, dan memberikan tanggapan terhadap isi teks yang disimaknya. Selain itu juga melatih siswa percaya diri berbicara di depan kelas dan memberikan komentar ataupun tanggapan. Model <i>PORPE</i> memiliki 5 tahapan penting dalam pembelajarannya, yaitu <i>Predict, Organize, Rehearse, Practice, and Evaluate</i> . Tahapan-tahapan pembelajaran tersebut kemudian diintegrasikan dalam sebuah aplikasi sebagai bentuk					

	<p>pengaitan literasi digital dalam pembelajaran menyimak intensif.</p> <p>Penelitian ini ditujukan untuk siswa kelas X SMA.</p> <p>Sasarannya adalah siswa kelas X SMA Kabupaten Bandung</p>					
Komentar						
Saran						

**VALIDASI DESAIN PENGEMBANGAN  
MODEL PEMBELAJARAN *PORPE* BERBASIS LITERASI  
DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK INTENSIF**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Validator :

Hari, tanggal :

Pengantar

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu terhadap desain pengembangan model pembelajaran *PORPE* berbasis literasi digital dalam pembelajaran menyimak intensif. Oleh karena itu penilaian, saran, arahan, serta masukan dari Bapak/Ibu sebagai ahli/pakar di bidangnya sangat diharapkan. Hal ini, akan menjadi bahan perbaikan, penyempurnaan model pembelajaran yang sedang dikembangkan. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan cara mengisi kuesioner yang saya sampaikan, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian

1) Rentang penilaiannya mulai dari *sangat baik* sampai dengan *sangat kurang baik*. Penilaian ditandai oleh skor sebagai berikut:

5 : sangat baik

4: baik

3: cukup baik

2: kurang baik

1: sangat kurang baik

- 2) Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
- 3) Bapak/Ibu dapat memberikan komentar dan saran pada kolom yang disediakan.

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi Instrumen Validasi Desain Pengembangan Model**

No.	Aspek	Indikator
1.	Rasional	a) Kesesuaian karakteristik model PORPE dengan pembelajaran menyimak intensif teks eksposisi. b) Kesesuaian karakteristik model PORPE dengan <i>literasi digital (aplikasi mobile learning)</i> . c) Kesesuaian tahapan pembelajaran model PORPE berbasis <i>literasi digital</i> dalam pembelajaran menyimak intensif teks eksposisi.
2.	Tujuan Umum	a) Pengembangan model pembelajaran PORPE membantu peserta didik aktif dalam menggali informasi dan mengembangkan kemampuan kognitif dan metakognitifnya. b) Model PORPE membantu siswa lebih aktif ketika melakukan kegiatan pembelajaran menyimak intensif. Siswa tidak hanya berdiam diri mendengarkan dan mengerjakan sejumlah soal, akan tetapi siswa lebih dituntut berperan aktif mencari inti-inti informasi dari teks

		<p>simakan sesuai tahapan pembelajaran PORPE</p> <p>c) Tujuan pembelajaran menyimak intensif teks eksposisi melalui model pembelajaran PORPE sesuai dengan indikator pembelajaran yang diharapkan</p>
3.	Prinsip Dasar	<p>a) Langkah-langkah pembelajaran model PORPE sesuai dengan prinsip konstruktivisme bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui proses pembelajaran.</p> <p>b) Model pembelajaran PORPE berbantuan aplikasi di telepon pintar sesuai prinsip penumbuhan budaya literasi digital</p>
4.	Sintaks	Langkah-langkah pembelajaran model PORPE sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis literasi digital dan indikator menyimak intensif
5.	Peran/Tugas Guru	Guru telah memposisikan dirinya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran model PORPE
6.	Sistem Pendukung	Pemanfaatan aplikasi pembelajaran yang disematkan di perangkat telepon pintar membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa
7.	Dampak Instruksional dan Pengiring	<p>a) Pemanfaatan model pembelajaran PORPE berbasis literasi digital membantu siswa berpikir kritis, inovatif, dan mandiri</p> <p>b) Pemanfaatan model pembelajaran PORPE berbasis literasi digital dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kognitif dan metakognitif</p>

		siswa dan dapat memotivasi siswa untuk belajar aktif baik secara kelompok maupun individu.
--	--	--

**Tabel 3.6**  
**VALIDASI DESAIN PENGEMBANAGAN**  
**MODEL PEMBELAJARAN**

No.	Aspek	Indikator Penilaian	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Rasional	a) Kesesuaian karakteristik model PORPE dengan pembelajaran menyimak intensif teks eksposisi. b) Kesesuaian karakteristik model PORPE dengan <i>literasi digital</i> ( <i>aplikasi mobile learning</i> ). c) Kesesuaian tahapan pembelajaran model PORPE berbasis <i>literasi digital</i> dalam pembelajaran menyimak intensif teks eksposisi.					
2.	Tujuan Umum	a) Pengembangan model pembelajaran PORPE membantu peserta didik aktif dalam menggali informasi dan mengembangkan kemampuan metakognitifnya. b) Model PORPE membantu siswa lebih aktif ketika melakukan kegiatan pembelajaran menyimak intensif. Siswa tidak hanya berdiam diri mendengarkan dan mengerjakan sejumlah soal, akan tetapi siswa					

		<p>lebih dituntut berperan aktif mencari inti-inti informasi dari teks simakan sesuai tahapan pembelajaran PORPE</p> <p>c) Tujuan pembelajaran menyimak intensif teks eksposisi melalui model pembelajaran PORPE sesuai dengan indikator pembelajaran yang diharapkan</p>				
3.	Prinsip Dasar	<p>a) Langkah-langkah pembelajaran model PORPE sesuai dengan prinsip konstruktivisme bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui proses pembelajaran.</p> <p>b) Model pembelajaran PORPE berbantuan aplikasi di telepon pintar sesuai prinsip penumbuhan budaya literasi digital</p>				
4.	Sintaks	Langkah-langkah pembelajaran model PORPE sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis literasi digital dan indikator menyimak intensif				
5.	Peran/Tugas Guru	Guru telah memposisikan dirinya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran model PORPE				
6.	Sistem Pendukung	Pemanfaatan aplikasi pembelajaran yang disematkan di perangkat telepon pintar membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa				
7.	Dampak Instuksional	a) Pemanfaatan model pembelajaran PORPE berbasis literasi digital				

		<p>membantu siswa berpikir kritis, inovatif, dan mandiri</p> <p>b) Pemanfaatan model pembelajaran PORPE berbasis literasi digital dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kognitif dan merakognitif siswa dan dapat memotivasi siswa untuk belajar aktif baik secara kelompok maupun individu.</p>					
	Komentar						
	Saran						

### 3.5.4 Instrumen Validasi Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen yang tidak terpisahkan dalam sebuah proses pembelajaran. Hal ini menjadikan perangkat evaluasi yang akan digunakan harus memiliki kevalidan sebelum nantinya dipergunakan sebagai alat ukur proses pembelajaran. Dalam hal ini, bahan evaluasi menyimak intensif teks eksposisi harus dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk mengukur kemampuan menyimak intensif peserta didik. Adapun kisi-kisi instrument validasi evaluasi menyimak intensif teks eksposisi disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Instrumen Validasi Alat Evaluasi**

No.	Aspek	Indikator
1.	Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Soal tes sesuai dengan indikator menyimak intensif teks eksposisi</li> <li>b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan cakupan materi dalam indikator pembelajaran</li> <li>c. Pilihan jawaban homogen dan berfungsi sebagai pengecoh, serta bersifat logis.</li> <li>d. Hanya terdapat satu jawaban yang benar</li> </ul>
2.	Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Soal dirumuskan secara singkat, padat, jelas, dan tegas.</li> <li>b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban memuat pernyataan yang diperlukan saja</li> <li>c. Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban</li> <li>d. Rumusan soal tidak memuat pernyataan yang bersifat negative ganda dan membingungkan</li> <li>e. Pilihan jawaban berfungsi sebagai pengecoh, bersifat logis, homogen jika ditinjau dari sisi materi</li> <li>f. Gambar, grafik, table, dan atau yang sejenisnya berfungsi sebagai rumusan konstruksi soal</li> <li>g. Panjang dan pendeknya rumusan jawaban homogen (sama)</li> <li>h. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban benar/salah”</li> <li>i. Pilihan jawaban yang berbentuk angka disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau urutan kronologisnya</li> </ul>



		j. Tidak menggunakan soal yang bergantung pada butir soal sebelumnya
3.	Bahasa	<p>a. Menggunakan bahasa yang sesuai kaidah penggunaan Bahasa Indonesia yang benar</p> <p>b. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan efektif</p> <p>c. Tidak mengandung unsur SARA</p> <p>d. Kalimat yang digunakan logis dan mudah dipahami</p> <p>e. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan kesatuan pengertian.</p>

**Tabel 3.8**  
**Instrumen Validasi Evaluasi**

No.	Aspek	Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Materi	Soal tes sesuai dengan indikator menyimak intensif teks eksposisi indikator pembelajaran					
		Materi yang ditanyakan sesuai dengan cakupan materi dalam					
		Pilihan jawaban homogen dan berfungsi sebagai pengecoh, serta bersifat logis					
		Hanya terdapat satu jawaban yang benar					
2.	Konstruksi	Soal dirumuskan secara singkat, padat, jelas, dan tegas.					

		Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban memuat pernyataan yang diperlukan saja					
		Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban					
		Rumusan soal tidak memuat pernyataan yang bersifat negative ganda dan membingungkan					
		Pilihan jawaban berfungsi sebagai pengecoh, bersifat logis, homogen jika ditinjau dari sisi materi					
		Gambar, grafik, table, dan atau yang sejenisnya berfungsi sebagai rumusan konstruksi soal					
		Panjang dan pendeknya rumusan jawaban homogen (sama)					
		Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban benar/salah”					
		Pilihan jawaban yang berbentuk angka disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau urutan kronologisnya					
		Tidak menggunakan soal yang bergantung pada butir soal sebelumnya					
3	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai kaidah penggunaan Bahasa Indonesia yang benar					
		Menggunakan bahasa yang komunikatif dan efektif					

		Tidak mengandung unsur SARA					
		Kalimat yang digunakan logis dan mudah dipahami					
		Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan kesatuan pengertian.					
	Saran						
	Simpulan						